

ANALISIS NILAI TAMBAH PADA INDUSTRI PENGOLAHAN NATA DE COCO DI KOTA PADANG

SKRIPSI

Oleh

SHEILA YOSEIRA SELVI

1410221002

DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing I : Prof. Ir. Rahmat Syahni Z, MS. M.Sc. Ph.D

Pembimbing II : Lora Triana, SP. MM



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

201

ANALISIS NILAI TAMBAH PADA INDUSTRI PENGOLAHAN NATA DE COCO DI KOTA PADANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menghitung besarnya nilai tambah yang diperoleh industri pengolahan nata de coco dan distribusi nilai tambah pada industri nata de coco di Kota Padang. Penelitian dilaksanakan pada bulan April – Mei 2018. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Analisis data yang digunakan adalah analisis nilai tambah metode Hayami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kota Padang terdapat dua industri pengolahan nata de coco yaitu Lima Bersaudara dan Freshindo dengan kriteria bahan baku yang berbeda. Nilai tambah yang diperoleh oleh usaha Lima bersaudara memiliki rasio nilai tambah yang tinggi yaitu sebesar 49,31%. Sedangkan Nilai tambah yang diperoleh usaha Freshindo tergolong sedang yaitu sebesar 38,19%. Distribusi nilai tambah pada kedua usaha nata de coco di Kota Padang yang paling besar disistribusikan untuk sumbangan input lain dan yang paling kecil diterima oleh tenaga kerja. Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk mengolah nata de coco dari bahan baku air kelapa karena memberikan nilai tambah yang lebih tinggi. Industri nata de coco di Kota Padang disarankan untuk lebih meningkatkan kontribusi tenaga kerja dengan memperbesar skala usaha industri tersebut sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi dan imbalan bagi tenaga kerja akan meningkat.

Kata Kunci : *Nilai Tambah, Distribusi, Nata De Coco*



VALUE ADDED ANALYSIS AT PROPROCESSING INDUSTRIES OF NATA DE COCO IN PADANG

ABSTRACT

The aims of this study are to calculate the value – added of the nata de coco processing industries in Padang and to analyze the distribution of the value added on the processing industries. The study was conducted in April - May 2018 and was designed as a case study. In order to obtain the research objectives, the data were analyzed using Hayami method. The research finds that there are two processing industries of the nata de coco in Padang which are Lima Bersaudara dan Freshindo. Each of those processing industries used different raw materials. Moreover, the finding shows that the ratio of value added on Lima Bersaudara was higher than Freshindo with the respectively values of 49.31% and 38.19%. Furthermore, the biggest part of the value added on both processing industries in Padang was distributed to fulfil another input, meanwhile the smallest part was distributed to the employees. Based on the findings, the processing industry of nata de coco should using coconut water as the raw material, because it provides a higher value-added. Finally, it is expected that in the future this industry will be more developed so that it can absorb more employees.

Keywords: Value Added, Distribution, Nata De Coco

